

Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Sharaf Pada Masa PPKM di Pondok Pesantren Miftahut Taufiq Pasir Biru

Neng Latifah Nur Azizah¹, Dedi Wahyudi²

¹Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: latifahnurazizah26765@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dediwahyudi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam memahami bahasa arab perlu adanya suatu ilmu, salah satunya ilmu sharaf. Namun kendala dalam mempelajarinya akan selalu ada, terutama saat PPKM ini. Motivasi belajar santri mengalami penurunan karena sudah terlalu lama pembelajaran dilaksanakan dalam jarak jauh, sehingga timbulnya rasa bosan. Tujuan kegiatan KKN ini untuk membantu para santri kelas delapan yang berada disekitar kelurahan Pasir Biru untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dalam mempelajari ilmu sharaf. Adapun metode yang digunakan yaitu metode SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Kepada Masyarakat) yang berbasis pada keilmuan masing- masing prodi. Dengan menggunakan strategi yang telah dilakukan, motivasi belajar mereka mengalami peningkatan. Terbukti dari hasil Pre test dan Post test yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Ilmu Sharaf, Motivasi Belajar, PPKM, Pesantren

A. PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah Bahasa yang digunakan al-qur'an dan hadist sebagai pondasi utama, juga Bahasa yang digunakan dalam karya ulama yang syarat akan ilmu. Kita tidak bisa memahami Bahasa arab tanpa adanya suatu ilmu, sehingga agar bisa memahami Bahasa arab harus mempelajari ilmunya, sebagaimana perkataan orang Barat "orang eropa, dengan membaca dapat memahami teks tetapi orang Arab dengan memahi teks baru dapat membaca teks dengan benar (Taufiq Burj, 1980: 129) yang kita kenal dengan ilmu alat, isinya yaitu ilmu nahwu dan Sharaf. Namun kendala yang lebih serius dihadapi pembelajar bahasa arab yaitu dikarenakan bahasa arab hanya memiliki huruf konsonan, sedangkan vokal ditandai dengan *syakal*. Padahal untuk menentukan *syakal* membutuhkan kemampuan menentukan kedudukan kata dalam kalimat dan bentuk kata. Maka agar dapat memahami dan membaca kalimat

arab sekurang-kurangnya harus menguasai ilmunya (Rodliyah Zaenuddin, 2012), kita mengenalnya dengan istilah ilmu alat (ilmu nahwdan sharaf).

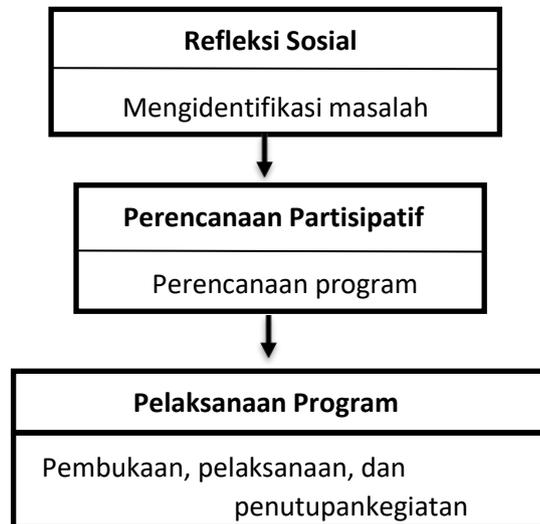
Aspek tata bahasa ini biasa dikaji di pesantren, pelaksanaannya lebih intensif dan bertingkat dengan mengacu kepada kitab-kitab klasik (Syafaah dan dewi n.d.) Salah satunya, *Amtsilatut Tashrifiyah* yang digunakan sebagai acuan dalam mempelajari ilmu sharaf. Meskipun pembelajaran bahasa Arab bagi orang ajam sudah dimulai pada abad ke-17 (Amirudin, 2017, p. 5), tetapi problematika mempelajari bahasa Arab sampai sekarang masih ada, salah satunya adalah: banyak bab dan topik shorof, dimana setiap bab dan topik mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang terkadang menyita waktu dan menyulitkan. (Amirudin, 2017, p. 8). Dampak Covid-19 bukan hanya pada sektor ekonomi, tetapi merambat pada sektor pendidikan. Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ yang berkepanjangan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Siswa mengalami penurunan belajar karena kurangnya motivasi belajar serta kurangnya pengawasan guru, ia lebih tertarik untuk bermain daripada belajar. (Mardiah et al., 2021). Dalam (Septiani & Samputra, 2021) mengatakan bahwa "Dampak negatif yang paling ditakutkan adalah menurunnya motivasi belajar pada siswa."

Problema tersebut juga dialami para santri PONPES miftahuttaufiq, 19 orang diantaranya mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar santri perlu adanya motivasi atau daya tarik. Sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana (Hamzah B. Uno: 5, 2011) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar perlu didukung dengan media, salah satunya dengan menggunakan Quizizz. Quizizz merupakan permainan yang kreatif, inovatif, menantang, sekaligus menyenangkan, sehingga akan menumbuhkan motivasi positif untuk meningkatkan belajar (Aini, 2019). Melalui KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah sebagai kegiatan akademik, pendampingan belajar tersebut dapat terlaksana, guna meningkatkan motivasi belajar ilmu sharaf pada siswa kelas delapan.

B. METODE PENGABDIAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari Implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT (Noor, 2010).

KKN DR ini menggunakan metode Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan masyarakat). Mahasiswa yang melakukan KKN DR ini mengabdikan bekal keilmuan masing-masing. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut, sesuai dengan juknis KKN DR 2021.



Gambar 1. Alur metode pengabdian

Tahap refleksi sosial. Setelah mendapatkan surat izin dari satgas setempat refleksi sosial dilakukan. Tujuannya adalah agar masyarakat sekitar PONDOK pesantren Miftahuttaufiq mengetahui kedatangan dan maksud tujuan para mahasiswa, mengidentifikasi masalah dan kebutuhan para santri. Guna terlaksananya sebuah program maka harus ada perencanaan. Maka Participatis Planning sangat diperlukan pada tahapan kedua. Setelah itu program baru bisa dilaksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan KKN (Kuliah kerja Nyata) bertempat di Pondok Pesantren Miftahuttaufiq RT 02RW 09 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya mulai tanggal 03 Agustus setelah pembukaan berlangsung. Sampai dengan 30 Agustus, dan diakhiri dengan penutupan KKN pada tanggal 31 Agustus.

2. Bentuk Kegiatan

Bentuk pengabdian yang dilaksanakan berfokus pada ranah pendidikan, yaitu dengan cara pelatihan. Sebagaimana dalam (Riduwan, 2016) bahwa berdasarkan tujuan yang akan dicapai, bentuk pengabdian kepada masyarakat terdapat enam bentuk; salah satunya yaitu pendidikan kepada masyarakat.

3. Tahapan kegiatan

a) Pelepasan KKN DR oleh Rektor



Gambar 1 Pelepasan KKN DR

b) Perizinan KKN DR



Gambar 2. Perizinan KKN DR

c) Sosialisasi

Dengan sosialisasi mereka mengetahuitujuan kami berada disini. Pada tahap ini para santri mengutarakan kendala mereka dalam mempelajari tashrifan adalah merasa kesusahan karena banyaknya bab yang harus dihafal. Selain itu karena kurangnya motivasi mereka dalam menghafal.



Gambar 3. Sosialisasi

d) Perencanaan Program Kegiatan

Setelah mendengarkan masalah yang dihadapi oleh para santri. Kami membuat perencanaan guna mengatasi masalah yang mereka hadapi.



Gambar 4. Perencanaan Program Kegiatan

e) Pembukaan KKN

Diawal program, lebih tepatnya ketika pembukaan. Para santri yang berjumlah 16 orang diberi motivasi agar mereka semangat dalam menghafal, targetnya bukan selesai dalam menghafal dan lancar dalam pelafalan. Tetapi agar mereka mau berusaha sesuai kemampuan mereka. Karena sia-sia saja kalau hanya pintar tetapi tidak mau berusaha.



Gambar 5. Pembukaan KKN

Pre test dan Pemberian motivasi diawal kegiatan Selain karena mudah dalam pengoperasiannya, Quizizz juga memiliki banyak keuntungan. Diantaranya; hemat dalam pemakaian kuota, tidak perlu mendownload aplikasi, dan terbukti bisa meningkatkan hasil belajar. Oleh karenanya media Quizizz dipilih dalam pre test ini agar motivasi mereka bertambah setelah pre test ini dilakukan.

Peserta	Pertanyaan
13 peserta	
1.	6370 pts
2.	6090 pts
3.	5980 pts
4.	5500 pts
5.	5300 pts
6.	5130 pts
7.	5080 pts
8.	5040 pts
9.	4980 pts
10.	4270 pts
11.	3830 pts
12.	3270 pts
13.	1800 pts

Gambar 6. Pre test menggunakan Quizizz

Selain pre test, mereka juga diberi sertifikat, tetapi bukan sertifikat asli. Hanya sebatas daya tarik, bahwa dengan menyelesaikan hafalan maka akan diberi penghargaan yaitu sebuah sertifikat. Kemudian sertifikat tersebut ditempel dibelakang



papan tulis. Agar mereka selalu ingat dan terus menghafal.

Gambar 7. Pemberian sertifikat sebagai motivasi diawal kegiatan

f) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program terhitung mulai dari tanggal 9 Agustus 2021, mereka menghafal dengan cara setiap santri setoran 2 Bab Tashrifan, lengkap dengan wazan dan mauzunnya.



Gambar 8. Setoran Tashrifan

g) Peringatan Hari Kemerdekaan (Program Tambahan).

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-67, santri Miftahuttaufiq melaksanakan Upacara memperingati hari kemerdekaan, sebagaimana yang sering dilakukan. Meskipun dengan fasilitas dan tempat seadanya tetapi tidak mengurangi rasa khidmat, upacara berjalan dengan lancar.



Gambar 9. Upacara peringatan HUT RI ke-76

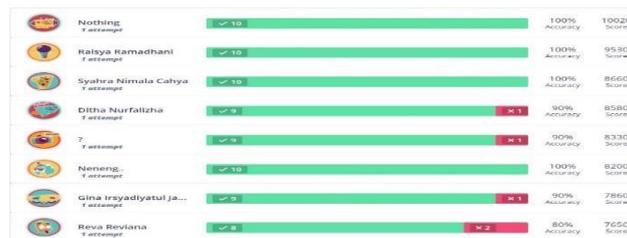
h) Perlombaan 17 Agustus

Masih dalam memeriahkan peringatan HUTRI, perlombaan berlangsung setelah upacara dilaksanakan, mulai dari makan kerupuk, baca puisi, fashion show, menggambar, dan lain-lain. Acara dapat dilaksanakan atas kerjasama peserta KKN dan pengurus Pondok Pesantren.



Gambar 10. Perlombaan 17 Agustus

i) Post Test



Gambar 11. Post tes menggunakan Quizizz

j) Pembagian Sertifikat

Dari 16 orang santri, dua diantaranya tidak mengikuti kegiatan sampai akhir. Sehingga yang tersisa ada 14 orang santri. Selain memotivasi agar terus berprestasi, sertifikat ini juga sebagai saksi bisu bahwa mereka pernah hafal tashrifan, sebagai modal awal untuk membaca kitab gundul.



Gambar 12. Pembagian Sertifikat

k) Penutupan kegiatan & pembagian Hadiah Kegiatan KKN di PONPES Miftahuttaufiq

diakhiri dengan pengumuman kejuaraan lomba yang telah dilaksanakan sekaligus pembagian hadiah. Tujuan diadakannya lomba selain untuk menumbuhkan rasa nasionalisme juga untuk mencari minat dan bakat yang selama ini orang lain tidak banyak mengetahuinya.



Gambar 13. Penutupan kegiatan & pembagian Hadiah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, peneliti berusaha untuk mencari solusi, yaitu dengan memanfaatkan kegiatan KKN ini selama kurang lebih satu bulan. Adapun penyelesaiannya adalah dengan tahapan sebagai berikut: Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan eksternal maupun internal untuk melakukan perubahan tingkah laku yang dapat dilihat dari indikator dan unsur yang mendukung (Septiani & Samputra, 2021). Oleh karenanya peneliti memberikan sertifikat (bukan asli) diawal kegiatan, agar mereka memiliki hasrat dan keinginan untuk menyelesaikan hafalan tashrifan. Selain itu untuk melihat sejauh mana mereka menguasai tasrifan perlu adanya pre test dan post tes dengan menggunakan aplikasi Quizizz. Metode pre- test dan post test merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif (Costa, 2013). Kita dapat melihat hasil dari Pre test dan Posttest dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

NO	Nama Santri	Pre test	Post Test
1	Anggun Sri R	36	80
2	Annisa Nurbaeti F	73	100
3	Delit Pihata	45	80
4	Ditha Nurfalizha	64	90
5	Erzha	40	60

6	Gina Irsyadiatul J	64	90
7	Haris Sidiq	55	60
8	M Ariel A	50	60
9	M Nur Aldi	55	90
10	Neneng Fitriani L	55	100
11	Raisya Ramadhani	55	100
12	Reva Reviana	64	80
13	Syahra Nimala C	64	100
14	Wahyu Ramdhani	18	20

Setelah dianalisis menggunakan Uji-T berpasangan (*paired*), ditemukan hasil yang signifikan. Yaitu nilai t hitung (7) > t tabel (2,16) $\rightarrow H^0$ ditolak. Artinya dengan $\alpha = 0,5 \%$, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar santri sebelum dan sesudah diberi motivasi.

E. PENUTUP

Untuk memahami bahasa Arab terutama al- Qur'an dan Hadist perlu adanya suatu ilmu agar tidak keliru dalam memahaminya. Salah satunya adalah ilmu sharaf. Dengan belajar ilmu sharaf kita akan mampu membaca bahasa arab, karena dengan bacaan akan berpengaruh kepada makna. Dengan strategi yang telah dilakukan, motivasi belajar mereka mengalami peningkatan, dilihat dari hasil Pre test dan Pot test. Diharapkan dengan mengantongi hafalan tashrifan yang berjumlah 35 bab ini mereka dapat lebih banyak mengaplikasikan dalam membaca kitab gundul. Karena teori saja tidak cukup tanpa adanya praktek.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan. Sehingga KKN di PONPES Miftahuttaufiq ini dapat dilaksanakan. Tak lupa kepada gugus tugas covid 19 setempat, pengasuh PONPES miftahuttaufiq yang telah memberikan izin sehingga KKN ini dapat terselesaikan sebagai salah satu tugas kampus. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing lapangan, LP2M, dan pihak lain yang telah berpartisipasi dalam berlangsungnya KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. I. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Bengkulu. *Jurnal Kependidikan*, 2(25), 1–6.
- Amirudin, N. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1(1), 1–12.

Costa, M, Choosing the Right Assessment Method: Pre-Test/Post-Test Evaluation, Boston

University, Cabrillo Colleges SLO websites 12/17/2013; Revised 4/23/2014

Darisy Syafaah, I. S. D. (n.d.). Tantangan Pesantren Salaf dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi.

Mardiah, K., Mansur, R., & Sulistiono, M. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri 3 Tamanharjo Singosari Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.

Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>

Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>

Rodliyah Zaenuddin. (2012). Pembelajaran Nahwu dan Sharaf dan Implikasinya Terhadap Membaca dan Memahami Literatur Bahasa